

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang cukup penting dalam berkomunikasi. Dalam kegiatan komunikasi, dibutuhkan kemampuan memahami apa yang orang lain katakan dan hal tersebut didominasi oleh kemampuan menyimak. Semakin baik kemampuan menyimak seseorang, maka semakin banyak pula informasi yang ia dapat. Hal tersebut mempengaruhi kemampuan memahami seseorang terhadap suatu informasi.

Kemampuan menyimak dalam pembelajaran bahasa menjadi modal penting bagi siswa. Begitu pun dalam pembelajaran bahasa Perancis, setiap siswa dituntut untuk menyampaikan kembali informasi yang disampaikan oleh guru dalam kegiatan menyimak. Namun, tidak mudah bagi siswa melakukan kegiatan tersebut, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam melakukan kegiatan menyimak. Manusia yang sudah terlatih baik dan sering melaksanakan tugas-tugas menyimak, disertai kondisi fisik dan mental prima, hanya dapat menangkap isi simakan maksimal 50% (Tarigan, 2008, hlm. 27).

Salah satu penyebab kesulitan yang dialami dalam pembelajaran menyimak adalah keterbatasan kosakata pembelajar (Underwood, 1989, hlm. 6). Selain itu, sebagian siswa mengalami kebosanan pada saat mengikuti pembelajaran menyimak. Hal tersebut dikarenakan kurang menariknya pembelajaran menyimak yang dilakukan oleh guru terkait pembelajaran menyimak (Astuti, 2012). Oleh karena itu, diperlukan cara untuk mempermudah siswa dalam menguasai keterampilan menyimak, salah satunya dengan menggunakan teknik pembelajaran yang baik dan tepat sehingga mencapai tujuan yang diharapkan (Karimah, 2003).

Dalam hal ini peneliti akan mencoba menerapkan salah satu teknik pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa, yaitu teknik *dictogloss*. Hal tersebut didukung oleh sebuah data tulis ilmiah Judiarsi (2007) yang meneliti tentang teknik *dictogloss* sebagai kualitas hasil belajar mata kuliah *chookai*. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penggunaan teknik *dictogloss* dapat memberikan hasil yang cukup efektif dalam hal peningkatan kemampuan menyimak pada umumnya, juga meningkatkan aspek kemampuan menyimak kosakata, dan kemampuan memahami isi wacana.

Penelitian di atas menjadi salah satu latar belakang peneliti untuk meneliti penggunaan teknik *dictogloss* dalam pembelajaran bahasa Perancis. Dalam penelitian ini, peneliti ingin menguji efektivitas penggunaan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Perancis siswa SMA. Peneliti berharap melalui penggunaan teknik tersebut, siswa mampu mengumpulkan informasi yang disampaikan oleh pengajar dalam kegiatan menyimak. Dalam hal ini, siswa akan bekerja sama dan saling bertukar informasi yang masing-masing siswa telah dapatkan. Hal tersebut akan membantu siswa menyampaikan kembali informasi yang disimak dengan tepat.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian yang dirumuskan dalam judul: **Efektivitas Penggunaan Teknik *Dictogloss* dalam Meningkatkan Kemampuan Menyimak Bahasa Perancis Siswa SMA Kelas XI.**

## **1.2 Identifikasi dan Batasan Masalah**

Langkah paling awal yang harus dilakukan oleh peneliti setelah menentukan topik penelitian adalah mengidentifikasi masalah. Identifikasi ini dimaksudkan sebagai penegasan batasan-batasan permasalahan, sehingga cakupan penelitian tidak keluar dari tujuannya (Azwar, 2012, hlm. 28).

Mengacu pada latar belakang di atas, dapat diidentifikasi berbagai permasalahan sebagai berikut.

1. Siswa memiliki kosakata Bahasa Perancis yang terbatas.

2. Kurangnya motivasi belajar siswa, yang salah satu penyebabnya adalah teknik pembelajaran yang digunakan pengajar kurang menarik.

Agar pembahasan tidak meluas, dalam penelitian ini permasalahan difokuskan pada.

1. Keterampilan menyimak siswa.
2. Menyimak teks deskriptif.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan batasan masalah di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

- a. Langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk menggunakan teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis siswa SMA kelas XI?
- b. Apakah teknik *dictogloss* efektif dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Perancis siswa SMA kelas XI?
- c. Apa tanggapan siswa mengenai penggunaan teknik *dictogloss* dalam pembelajaran menyimak bahasa Perancis?

### 1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. memanfaatkan hasil pembelajaran menyimak bahasa Perancis dengan menggunakan teknik *dictogloss*;
- b. mengukur efektivitas penggunaan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Perancis ; dan
- c. memperoleh informasi tentang tanggapan siswa terhadap teknik *dictogloss* dalam meningkatkan kemampuan menyimak Bahasa Perancis.

### 1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian terhadap efektivitas teknik *dictogloss* dalam meningkatkan kemampuan menyimak siswa ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat bagi banyak pihak, di antaranya :

a. Bagi guru/pengajar

Sebagai kajian empiris pengajar mengenai teknik pembelajaran *dictogloss* dan sebagai salah satu teknik yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Perancis.

a. Bagi siswa

Dapat memotivasi siswa dalam menyimak bahasa Perancis dan membuat siswa semakin senang belajar bahasa Perancis melalui metode interaktif serta inovatif.

b. Bagi peneliti sendiri

Menambah wawasan mengenai metode pembelajaran khususnya teknik *dictogloss*, serta menambah pengalaman peneliti.

c. Bagi peneliti lain

Menambah referensi untuk melakukan penelitian lanjutan, seperti mengukur efektivitas penggunaan teknik *dictogloss* dalam meningkatkan kemampuan berbahasa lainnya.

### 1.6 Asumsi

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa:

1. menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa ; dan
2. teknik *dictogloss* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran bahasa.

### 1.7 Hipotesis

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 96) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian

telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan”. Berdasarkan pengertian tersebut, berikut akan diuraikan hipotesis dari penelitian ini, yaitu :

$H_a$ : teknik *dictogloss* dapat meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Perancis.

$H_0$ : teknik *dictogloss* tidak dapat meningkatkan kemampuan menyimak bahasa Perancis.